

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan pada bab IV dan temuan selama pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik, diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah:

1. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang memperoleh pendekatan matematika realistik lebih tinggi secara signifikan dari pada kemampuan pemecahan masalah siswa yang memperoleh pembelajaran pembelajaran konvensional. Rata-rata kemampuan komunikasi matematik siswa di kelas eksperimen lebih besar dibandingkan di kelas kontrol. N-gain pada kelas eksperimen adalah sebesar 0,5208376 sementara n-gain pada kelas kontrol adalah sebesar 0,4719514.
2. Peningkatan kemampuan komunikasi matematik siswa yang memperoleh pendekatan matematika realistik lebih tinggi secara signifikan dari pada kemampuan komunikasi matematik siswa yang memperoleh pembelajaran pembelajaran konvensional. Rata-rata kemampuan komunikasi matematik siswa di kelas eksperimen lebih besar dibandingkan di kelas kontrol. N-gain pada kelas

eksperimen adalah sebesar 0,510971 sementara n-gain pada kelas kontrol adalah sebesar 0,374183.

3. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dengan kemampuan awal matematika siswa terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah.
4. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dengan kemampuan awal matematika siswa terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematik.
5. Proses penyelesaian siswa dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pemecahan masalah dan komunikasi matematik melalui pendekatan matematika realistik adalah lengkap, langkah-langkah berurutan dan penyelesaian benar dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

5.2 Implikasi

Penelitian ini berfokus pada peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematik siswa melalui pendekatan matematika realistik. Hasil penelitian ini berguna sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan matematika. Oleh karena itu kepada guru matematika di Sekolah Menengah Pertama (SMP) diharapkan memiliki pengetahuan teoritis maupun keterampilan menggunakan model pembelajaran PMR dalam proses pembelajaran. Pembelajaran pendekatan matematika realistik ini belum banyak dipahami oleh sebagian besar guru matematika terutama pada guru senior, oleh karena itu kepada para pengambil kebijakan dapat mengadakan pelatihan maupun

pendidikan kepada guru matematika yang belum memahami strategi-strategi pembelajaran matematika yang baik salah satunya pembelajaran matematika dengan pendekatan matematika realistik.

Beberapa implikasi yang perlu diperhatikan bagi guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan pendekatan matematika realistik antara lain:

1. Guru harus mampu membangun pembelajaran yang interaktif, dalam pengembangan semangat siswa serta dapat mengembangkan kemampuan siswa yang meliputi memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah dan memeriksa kembali dalam pemecahan masalah matematik.
2. Diskusi dalam pembelajaran yang menggunakan pendekatan matematika realistik merupakan salah satu sarana bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematik siswa yang diharapkan mampu menumbuh kembangkan suasana kelas menjadi lebih nyaman dan menimbulkan rasa keinginan dalam belajar matematika.
3. Peran guru sebagai teman belajar, mediator dan fasilitator membawa hubungan guru dan siswa menjadi lebih akrab. Hal ini berakibat guru lebih memahami kelemahan dan kelebihan dari bahan ajar serta karakteristik kemampuan individual siswa.

5.3 Saran

Penelitian mengenai pendekatan matematika realistik ini, masih merupakan langkah awal dari upaya meningkatkan kompetensi dari guru, maupun kompetensi siswa. Oleh karena itu, berkaitan dengan temuan dan kesimpulan dari studi ini dipandang perlu agar rekomendasi-rekomendasi berikutnya dilaksanakan oleh guru matematika SMP, lembaga dan peneliti lain yang berminat. Namun selain itu juga terdapat kelemahan-kelemahan selama pengadaan penelitian yaitu dengan keterbatasan waktu penelitian. Jangka waktu yang lebih lama akan menjadikan siswa mampu melewati masa adaptasi dan mulai menikmati proses belajar yang sedang dihadapinya.

1. Kepada Guru

- a. Pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik merupakan salah satu alternatif bagi guru matematika dalam menyajikan materi pelajaran matematika dan akan lebih baik apabila guru menggunakan alat bantu untuk membangkitkan ide-ide mereka.
- b. Dalam menerapkan pendekatan matematika realistik memerlukan perencanaan yang tepat, dan alokasi waktu yang pas.
- c. Dalam setiap pembelajaran guru sebaiknya menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasan matematika

dalam bahasa dan cara mereka sendiri, sehingga dalam belajar matematika siswa menjadi berani berargumentasi, lebih percaya dan kreatif.

- d. Guru juga sebaiknya memberikan kesempatan yang lebih besar bagi siswa untuk menggali kemampuannya sendiri lebih dalam sehingga pada saat siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya siswa sudah mempunyai modal untuk berdiskusi, sehingga diskusi yang tercipta lebih terarah.

2. Kepada lembaga terkait

Pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik, masih sangat asing bagi guru dan siswa terutama pada guru dan siswa di daerah, oleh karena itu perlu disosialisasikan oleh sekolah dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa, khususnya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematik siswa yang tentunya akan berimplikasi pada meningkatnya prestasi siswa dalam penguasaan materi matematika.

3. Kepada peneliti yang berminat

Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek lain secara terperinci yang belum terjangkau saat ini misalkan memberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa untuk berusaha semampu mereka.